

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran masyarakat dalam kajian studi perkotaan sangatlah signifikan. Seiring dengan meningkatnya aktivitas di wilayah perkotaan, timbul berbagai persoalan transportasi yang menjadi tantangan umum di setiap kota. Pertambahan jumlah penduduk di kawasan urban selalu disertai dengan peningkatan kebutuhan akan ruang serta mobilitas yang lebih tinggi (Munawar, 2004). Salah satu dampak yang sering dikeluhkan adalah keterbatasan lahan parkir.

Kebutuhan akan parkir, baik di badan jalan (on-street parking) maupun di luar badan jalan (off-street parking), perlu diatur dan ditata kembali dengan baik. Hal ini penting karena banyaknya lokasi aktivitas masyarakat menuntut kemudahan akses, termasuk ketersediaan tempat parkir. Di kota Situbondo, banyak lokasi belum memiliki fasilitas parkir yang memadai, sehingga sebagian besar pengendara memilih memarkir kendaraan di pinggir jalan. Oleh karena itu, pemanfaatan lahan parkir secara optimal sangat dibutuhkan demi menjamin kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna. Pengelolaan parkir di badan jalan juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan ruang parkir serta mengurangi kemacetan lalu lintas.

Sistem manajemen parkir progresif, di mana tarif akan meningkat seiring bertambahnya durasi parkir, dapat diterapkan dengan menetapkan tarif tertentu pada satu jam pertama, kemudian meningkat secara bertahap sesuai lamanya kendaraan diparkir. Skema ini telah banyak diterapkan di berbagai kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan kota-kota lainnya.

Penerapan tarif parkir yang tinggi dapat membantu mengurangi kepadatan di pusat kota, karena pemilik kendaraan cenderung enggan memarkirkan kendaraannya dalam jangka waktu lama. Kebijakan ini dapat mencegah kemacetan serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan

pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Situbondo, termasuk bagi petugas parkir. Melalui kajian atau penelitian mengenai kelayakan penerapan tarif parkir progresif berbasis waktu, penulis berharap arus lalu lintas, khususnya di Jalan A. Jakfar yang dikenal sebagai salah satu jalur tersibuk, dapat lebih teratur. Selain itu, pengaturan parkir yang lebih baik diharapkan mampu mendukung peningkatan PAD dari sektor retribusi parkir.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa dengan penerapan tarif parkir progresif, pengguna lahan parkir akan terdorong untuk mempersingkat waktu parkirnya. Semakin tinggi tarif yang dikenakan, maka diharapkan semakin cepat pengguna meninggalkan area parkir (Majid, A. 2022). Dengan demikian, ruang parkir dapat dimanfaatkan secara lebih efisien, serta memberikan dasar bagi para pengambil kebijakan untuk merumuskan kebijakan tarif parkir yang tepat di kawasan pusat bisnis Kota Situbondo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Laik fungsi jalan dan kinerja jalan berhubungan dengan parkir *on street* di ruas Jl. Ahmad Jakfar?
2. Bagaimana kapasitas parkir *on street* di ruas Jl. Ahmad Jakfar?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan parkir *on street* di ruas Jl. Ahmad Jakfar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kelayakan fungsi jalan serta mengevaluasi kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Ahmad Jakfar?
2. Mengestimasi kapasitas parkir di badan jalan (*on-street parking*) pada ruas Jalan Ahmad Jakfar?
3. Mengidentifikasi dan merumuskan solusi terhadap permasalahan parkir di badan jalan pada ruas Jalan Ahmad Jakfar?

1.4 Manfaat penelitian.

1. Bahan pertimbangan dan masukan bagi dinas terkait untuk mengeluarkan acuan terkait hasil penelitian dalam mengatasi kepadatan lalu lintas pada area parkir *on street* beserta kelayakan tarif parkirnya.
2. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi karakteristik parkir *on street* dan dapat memperkirakan kebutuhan parkir pada area bisnis di ruas Jl. Ahmad Jakfar.

1.5 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian ini berfokus pada area parkir di badan jalan (on-street parking) yang terletak di sepanjang ruas Jalan Ahmad Jakfar.
2. Penelitian ini dikhususkan untuk kendaraan ringan (Light Vehicle) yang memanfaatkan fasilitas parkir di badan jalan.
3. Survei dilakukan secara spesifik pada ruas Jalan Ahmad Jakfar, yang dipilih karena memiliki volume lalu lintas dan tingkat kebutuhan parkir tertinggi dibandingkan jalan lainnya.

